

BAB V

PENUTUP

5.2. Kesimpulan

1. Proses pengolahan air limbah di IPAL Puskesmas Ciputat Timur sudah berjalan dengan baik yaitu melalui tahapan pengolahan air limbah berupa bak ekualisasi yang menampung air limbah menjadi satu agar homogen serta sebagai penyaring partikel besar ataupun sampah, tangki rata-rata yang berfungsi menyetarakan karakteristik air limbah dan juga sebagai proses an aerobik, unit bioreaktor yang berfungsi sebagai pemisah kandungan gas yang terbawa selama proses anaerobik, unit aerasi, sedimentasi, unit kolam lanjutan, unit *filtering system*, unit *sand filter*, unit karbon filter, *fish pond* sebagai indikator air limbah sudah aman untuk dibuang ke badan air.
2. Berdasarkan hasil uji laboratorium kualitas air hasil pengolahan, secara umum kinerja IPAL Puskesmas Ciputat Timur di kategorikan belum cukup efektif dalam menurunkan beban pencemaran air. Kualitas air setelah pengolahan umumnya memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu Permen LH No.58 Tahun 1995. Hanya parameter amoniak yang kadarnya masih diatas standar baku mutu yaitu 10.46 mg/l dari baku mutu sebesar 0,1 mg/l.
Secara keseluruhan IPAL Puskesmas dalam melakukan pengolahan air sudah beroperasi dengan cukup baik, sehingga air yang limba hasil olahan memenuhi standar baku mutu, hanya parameter amoniak yang kadarnya masih melebihi baku mutu.

5.3. Saran

1. Untuk Puskesmas Ciputat Timur agar melakukan pengecekan kualitas air limbah secara berkala, mengingat belum adanya pengecekan kualitas air limbah sebelum penelitian ini dilaksanakan.
2. Petugas IPAL melakukan pengecekan ulang terhadap unit IPAL dan melakukan pemeliharaan terhadap unit IPAL, keadaan IPAL Puskesmas Ciputat Timur nampak tidak terawat.

